

DAFTAR ISI

| Daftar | Halaman |
|--------------------------------------------------|---------|
| Halaman Sampul Depan | i |
| Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat | ii |
| Halaman Pernyataan | iii |
| Halaman Persetujuan | iv |
| Halaman Pengesahan | v |
| Halaman Kata Pengantar | vi |
| ABSTRAK | viii |
| Daftar Isi..... | x |
| Daftar Tabel..... | xii |
| Daftar Bagan..... | xiii |
| Daftar Gambar | xiv |
| Daftar Lampiran..... | xv |
| Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah | xvi |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Studi Kasus | 3 |
| 1.4 Manfaat Studi Kasus | 3 |
| 1.4.1 Bagi Penulis | 3 |
| 1.4.2 Bagi profesi keperawatan | 3 |
| 1.4.3 Bagi institusi kesehatan | 4 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Konsep Dasar Medis | 4 |
| 2.1.1 Pengertian BBLR..... | 4 |
| 2.1.2 Klasifikasi BBLR | 5 |
| 2.1.3 Etiologi..... | 5 |
| 2.1.4 Patofisiologi | 6 |
| 2.1.5 Manifestasi Klinis..... | 7 |
| 2.1.6 Faktor resiko pada BBLR | 8 |
| 2.1.7 Pemeriksaan Penunjang | 10 |
| 2.1.8 Penatalaksanaan..... | 12 |
| 2.2 Konsep Hipotermi | 17 |
| 2.2.1 Hipotermi | 17 |
| 2.2.2 Patofisiologi | 18 |
| 2.2.3 Pathway..... | 21 |
| 2.2.4 Manifestasi klinis..... | 21 |
| 2.2.5 Komplikasi | 22 |
| 2.2.6 Pencegahan..... | 22 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| BAB 3 METODE STUDI KASUS | |
| 3.1 Rancangan Studi Kasus | 23 |
| 3.2 Fokus Studi | 23 |
| 3.3 Prosedur Pengumpulan Data | 23 |
| 3.4 Penyajian dan Analisa Data | 23 |
| 3.5 Etika Penulisan | 24 |
| BAB 4 PEMBAHASAN | |
| 4.1 Hasil Penelitian | 25 |
| 4.2 Pembahasan | 27 |
| BAB 5 PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 29 |
| 5.2 Saran..... | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA | 30 |
| LAMPIRAN | 32 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|-----------|---------------------------------------------|---------|
| Tabel 2.1 | Ciri Kematangan Fisik Menurut Ballard | 11 |
| Tabel 2.2 | Penilaian Tingkat Kematangan | 12 |

DAFTAR BAGAN

| <u>Bagan</u> | <u>Judul</u> | <u>Halaman</u> |
|--------------|-----------------------------------------------|----------------|
| Bagan 2.1 | Adaptasi termoregulator dan respiratori | 21 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul | Halaman |
|------------|--------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 | Bagan Kematangan Neuromuscular | 12 |
| Gambar 2.2 | Perawatan Metode Kanguru | 15 |
| Gambar 2.3 | Cara Kehilangan Panas | 17 |

DAFTAR LAMPIRAN

| <u>Lampiran</u> | <u>Judul</u> | <u>Halaman</u> |
|-----------------|------------------------------------------|----------------|
| Lampiran 1 | Jadwal Pembuatan KTI | 32 |
| Lampiran 2 | Lembar Konsultasi | 33 |
| Lampiran 3 | Matriks | 37 |
| Lampiran 4 | Saran Dosen Penguji dan Pembimbing | 40 |

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya

- a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru : melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Lambang tugu warna kuning menggambarkan tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
- c. Lambang palang hijau menggambarkan lambang kesehatan.
- d. Lambang buku menggambarkan proses pembelajaran.
- e. Warna biru latar belakang menggambarkan warna teknik (politeknik).

2. Simbol

| | |
|-----|------------------|
| ° | : Derajat |
| % | : Persentase |
| . | : Titik |
| , | : Koma |
| () | : Kurung kurawal |
| : | : Titik dua |
| ; | : Titik koma |
| “ ” | : Tanda petik |
| / | : Garis miring |
| < | : Kurang dari |
| > | : Lebih dari |
| & | : Dan |
| - | : Sampai |

3. Satuan

| | |
|-------|-----------------------|
| C | : Celcius |
| Cm | : Centimeter |
| Ml | : Mili Liter |
| Mg/dl | : Milligram/deciliter |

4. Singkatan dan Istilah

A

| | |
|---------|--------------------------------------|
| Adekuat | : Tidak memenuhi syarat |
| Aterm | : Bayi yang lahir dalam waktu normal |
| ASI | : Air Susu Ibu |
| Akral | : Ujung ekterimitas |

B

| | |
|-------|-----------------------------------|
| BBLR | : Bayi Berat Lahir Rendah |
| BBLSR | : Bayi berat lahir sangat rendah |
| BBLER | : Bayi berat lahir ekstrem rendah |

C

| | |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Cold Stress | : Gabungan antara kondisi suhu (dingin), kecepatan angin dan kelembapan yang membahayakan tubuh |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|

D

| | |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Depkes | : Departemen Kesehatan. |
| Dismaturitas | : Bayi lahir cukup bulan usia kehamilan 38 minggu, tetapi berat badan lahirnya lebih rendah dari masa kehamilan. |

E

ECPM : European Congress Of Perinatal Medicine

Eklampsia : Kejang yang terjadi selama kehamilan atau
sesaat setelah melahirkan

Ekspirasi : Bagian dari proses pernafasan yaitu
mengeluarkan udara dari dalam tubuh

Ekstremitas : Anggota gerak

F

Fetal Distress : Keadaan dimana janin tidak menerima cukup
oksigen, sehingga mengalami sesak

G

Gestasi : Periode waktu ketika embrio atau bayi masih
berada didalam rahim dan masa gestasi yaitu
37- 42 minggu.

Glikoge : Hasil akhir dari glukosa dalam tubuh yang
tersimpan dalam sel dan hati sebagai cadangan
energy

Glukosa : Suatu karbohidrat terpenting yang digunakan
sumber tenaga

H

Head to toe : Pemeriksaan dari ujung kepala hingga ujung
kaki

Haemoglobin Fetal : Protein transportasi oksigen utama dalam janin

| | |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | manusia selama tujuh bulan terakhir perkembangan dalam rahim |
| Hidramnion | : Suatu keadaan dimana jumlah air ketuban jauh lebih banyak dari normal |
| Hipotermi | : Keadaan di mana suhu tubuh bayi kurang dari 36,5 °C dari suhu optimal |
| Hipoksia | : Kondisi kurangnya pasokan oksigen di sel dan jaringan tubuh untuk menjalankan fungsi normalnya. |
| Hipoglikem | : Kadar gula darah sama dengan atau kurang dari 20 mg/dL |
| I | |
| Imatur | : Belum cukup umur |
| Inkubator | : Alat yang memberikan kehangatan dan oksigen dimana seluruh lingkungannya terkontrol |
| Inspirasi | : Bagian dari proses pernafasan yaitu masuknya udara ke dalam tubuh. |
| Insufisiensi Plasenta | : Masalah pada plasenta yang mengakibatkan oksigenasi janin terganggu yang menimbulkan hipoksia. |
| Intra Uteri | : Suatu kondisi di mana berat badan janin berada pada rentang lebih rendah dari usia kandungan. |

K

Kalori : Jumlah energi yang Anda dapatkan dari makanan dan minuman, atau energi yang kita bakar melalui aktivitas sehari-hari.

KMK : Kecil Masa Kehamilan

Konveksi : Panas hilang karena perpindahan udara di permukaan kulit.

Konduksi : Merupakan panas hilang dari satu permukaan ke permukaan lain, tempatkan bayi di permukaan yang dingin.

Klitoris : Tonjolan kecil diatas bibir bagian dalam vagina.

L

Lanugo : Rambut halus yang tumbuh di tubuh janin saat masih di dalam rahim

Leukosit : Sel darah putih

Letargi : Keadaan dimana terjadi penurunan kesadaran dan pemusatan perhatian serta kesiagaan.

Labia mayora : Bibir luar vagina yang tebal

Labia minora : Bibir bagian dalam vagina

M

Malnutrisi : Keadaan tubuh yang tidak mendapatkan asupan gizi yang cukup

Mordibilitas : Penyimpangan dari status sehat atau

| | |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | keberadaan dari suatu kondisi sakit, yang dinyatakan pada prevalensi. |
| Mortalitas | : Jumlah kematian yang terjadi dalam suatu populasi. |
| Metabolisme | : Jumlah semua proses fisik dan kimiawi dimana substansi hidup yang diorganisasi dihasilkan dan mempertahankan (anabolisme), dan juga transformasi dimana energy yang ada digunakan untuk organisme (katabolisme). |
| Manifestasi | : Gejala. |
| N | |
| Neonatus | : Bayi baru lahir sampai usia 28 hari (0-28 hari) |
| Norepinefrin | : Kimia organik dalam kelompok katekolamin yang di dalam otak dan tubuh berfungsi sebagai hormon dan neurotransmitter. |
| NSC | : National Screening Committee |
| P | |
| Permeabel | : Membran yang memungkinkan semua cairan atau gas masuk melewatinya |
| Prematuritas | : Suatu keadaan bayi yang belum matang, yang ditemukan pada bayi yang lahir pada saat usia kehamilan belum mencapai 37 minggu. |
| Preterm Infant | : Bayi Kurang Bulan |
| Post Term | : Bayi Lebih Bulan |

| | |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Polihidramnion | : Penumpukan air ketuban yang berlebihan selama masa kehamilan |
| PMK | : Perawatan Metode Kanguru |
| R | |
| Radiasi | : Perpindahan panas di area bayi yang terbuka ke permukaan |
| Riskesdes | : Riset Kesehatan Dasar |
| RSUD | : Rumah sakit umum daerah |
| S | |
| Skin To Skin | : Kondisi dimana bayi hanya menggunakan popok atau diaper dan diletakkan diatas dada ibu atau ayah yang telanjang dada |
| Subkutan | : Jaringan lemak dibawah dermis |
| Sianosis | : Kondisi warna kebiru-biruan pada kulit dan selaput lender karena kekurangan oksigen dalam darah. |
| Sirkulasi | : Peredaran udara yang terjadi pada suatu ruangan. |
| Stimulus | : Perangsang organisme bagian tubuh |
| T | |
| Tachypnoea | : Nafas cepat dan sering kali pendek |
| Takikardi | : Kondisi dimana detak jantung seseorang di atas normal dalam kondisi beristirahat. Detak |

jantung orang dewasa sehat adalah 60-100 kali per menit.

- Term infant : Bayi Cukup Bulan
- Thermogenesis : Proses produksi panas pada organisme.
- Thermogenesis Nonshiver : Proses yang berlangsung pada bayi selama minggu pertama kehidupan untuk mempertahankan suhunya dan segera diaktivasi setelah lepasnya plasenta.
- Thermometer : Alat yang digunakan untuk mengatur perubahan suhu.
- Termoregulasi : Kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara pembentukan panas dan kehilangan panas agar dapat mempertahankan suhu tubuh didalam batas normal.
- U
- Uterus : Organ reproduksi betina yang utama pada manusia.
- V
- Vasokonstriksi : Kontraksi dinding otot hingga menyumbat pembuluh darah
- W
- WHO : World Health Organization.